

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan dengan deskriptif (rahman:70) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis dari sumber-sumber yang diperoleh, lalu dianalisis lebih lanjut dan kemudian diambil suatu kesimpulan.

Sugiono (2010: 8) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, atau dengan kata lain suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran individu maupun kelompok. Penelitian ini diarahkan pada penggunaan metode studi kasus yang menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal yang mendalam. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui tentang strategi optimalisasi sumber daya manusia dalam pengelolaan dan pendistribusian wakaf tunai Pada BMT BIF.

B. Konsep dan Variabel Penelitian.

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti. Dalam konteks ini suatu variabel “merupakan simbol yang diberi angka atau nilai “(Fred,et.al.(1986) dalam Muhammad (2008: 68). Dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel utama yaitu:

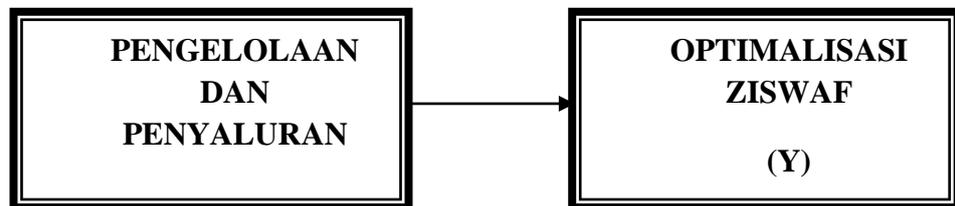
a. Variabel Independen/Bebas (X)

Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari peran pengelolaan dan pendistribusian ZISWAF.

b. Variabel Dependen/Terkait (Y)

Variabel dependen dipenelitian ini adalah optimalisasi ZISWAF.

Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut



Penjelasan dari variabel yang telah peneliti tentukan adalah dapat mengetahui optimalisasi dari pengelolaan dan pendistribusian Ziswaf pada Baitul Maal Indonesia BMT BIF.

C. Metode Petentuan Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek pada penelitian ini adalah pengurus Baitul Maal Indonesia BMT BIF dan para warga binaan yang mendapatkan dana hasil dari wakaf tunai sedangkan objek penelitiannya adalah strategi dalam sumber daya manusia pada Baitul Mall Indonesia BMT BIF untuk mengoptimalkan wakaf.

D. Sumber Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh peneliti dari sumber utama tanpa melalui perantara, dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah pengurus Baitul Maal Indonesia BMT BIF dan warga binaan yang mendapatkan dana dari ZISWAT (Indriantoro, 1991:146)

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang umumnya berupa buku atau bacaan yang relevan seperti buku-buku, majalah-majalah, artikel-artikel, jurnal-jurnal, skripsi-skripsi dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini, serta dokumentasi dari Baitul Maal Indonesia BMT BIF yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang di perlukan, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi.

Menurut Satori dan Qomariah (Satori dan Qomariah, 2012 : 91) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya.

Menurut Muhammad, (2008 : 150) Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya kegiatan wakaf tunai pada Baitul Maal Indonesia BMT BIF dengan Teknik wawancara.

Sudjaja (2000 : 234) et.al. (Satori dan Qomariah : 2009, 131) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tahap tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau pihak yang menjawab (interviewee).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.(Satori dan Qomariah : 2009, 131).

Menurut Muhammad (2008: 151) Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.

Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yaitu pengelola atau pengurus ZISWAF di Baitul Maal Indonesia BMT BIF dengan maksud untuk melengkapi data-data hasil dari observasi.

Wawancara yang dilakukan penulis adalah wawancara dengan cara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan maupun pertanyaan yang berkembang dalam waktu wawancara terjadi untuk memberikan jawaban terhadap pokok permasalahan. Dalam hal ini penulis akan mewawancarai direktur pengelola Baitul Mall Indonesia BMT BIF yaitu bapak Ridwan, S.E.M.Ag, manager Baitul Mall Indonesia BMT BIF yaitu bapak Sutardi, S.HI dan bagian pentasyarufan Baitul Mall Indonesia BMT BIF yaitu bapak Noor Ali, S.Hum untuk mengetahui secara jelas dan rinci terkait dengan strategi Baitul Mall Indonesia BMT BIF dalam mengoptimalkan sumber daya manusia dalam pengelolaan wakaf tunai, serta warga binaan yang menerima bantuan dari hasil dana wakaf tunai Pada prosesnya untuk mencapai keakuratan data peneliti menggunakan handphone untuk merekam suara pada saat wawancara kemudian mentransfernya dalam transkrip tertulis.

3. Dokumentasi

Menurut Satori dan Qomariah (2009 : 91) dokumentasi adalah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa anecdotal, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

Menurut Sugiono (2010 : 240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mengumpulkan data-data dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan yang berkaitan dengan

permasalahan yang diteliti yaitu tentang optimalisasi sumber daya manusia dalam pengelolaan wakaf Tunai di Baitul Maal Indonesia BMT BIF (Bina Ikhsanul Fikri) yaitu:

- a. Sejarah berdirinya Baitul Maal Indonesia BMT BIF.
- b. Letak geografis Baitul Maal Indonesia BMT BIF.
- c. Visi-misi Baitul Maal Indonesia BMT BIF.
- d. Struktur organisasi Baitul Maal Indonesia BMT BIF.
- e. Program kerja Baitul Maal Indonesia BMT BIF.
- f. Laporan keuangan Baitul Maal Indonesia BMT BIF.

F. Analisis Data

Bogdan dan Bike dalam (Moelong : 2006, 248) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting yang dapat dipelajari dan dapat menceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi.(Satori dan Qomariah, 2012 : 91). Dalam suatu penelitian sangat di perlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Menurut indriyanto (1991 : 146) metode analisis yang mendeskripsikan data-data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan baik berupa kondisi atau hubungan yang ada. Metode analisis deskriptik membutuhkan penafsiran yang mendalam dengan :

1. Pengumpulan data.

Penelitian mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksikan data adalah merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya, karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, sehingga perlu dirangkum, agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mempermudah pencariannya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian datanya bisa dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, matrick, chart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

4. *Conclusion Drawing/ Verifikasi*.

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal merupakan kesimpulan sementara yang akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat pada pengumpulan data

selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti mengumpulkan data kembali, maka kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan observasi dan wawancara yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Dikarenakan data-data seperti penyajian data, reduksi data dan kesimpulan-kesimpulan data yang terkumpul sangat banyak maka dilakukan reduksi data. Setelah diadakan reduksi data selanjutnya diadakan sajian data. Jika ketiga hal tersebut telah dilakukan maka diadakan pengambilan keputusan atau verifikasi. Dari pemaparan di atas, akan diungkapkan bahwa penelitian akan diarahkan untuk mengungkapkan seberapa jauh pengelolaan dan pendistribusian Baitul Maal Indonesia BMT BIF dalam mengoptimalkan ZISWAF.

G. Langkah-Langkah Penelitian.

Dalam penelitian ini agar pelaksanaannya terarah dan sistematis, maka disusunlah tahap-tahap penelitian. Menurut Moleong (Moleong, 2007 : 94) ada tiga tahapan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan dengan mencari objek dan subjek sebagai narasumber penelitian untuk mengetahui sesuatu yang perlu diketahui dalam penelitian, selanjutnya peneliti menyusun proposal

penelitian sebagai tahap awal penelitian yang dapat digunakan untuk meminta izin kepada lembaga terkait yaitu Baitul Maal Indonesia BMT BIF.

2. Tahap pelaksanaan penelitian.

Sesudah tahap peneliti akan memasuki tahap kedua Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar belakang penelitian dalam rangka mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi langsung, wawancara dengan pengurus atau pengelola ZISWAF pada Baitul Maal Indonesia BMT BIF dan menelaah teori-teori yang relevan dengan penelitian.

3. Tahap analisis data.

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan cara observasi,wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan peneliti.

4. Tahap akhir penelitian.

Mengambil kesimpulan dari analisis data dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi sesuai dengan tujuan yang peneliti inginkan.